



Banjir Wisatawan, Warga Tak Kecipratan

JOGJA—Membanjirnya wisatawan ke Jogja saban tahun, ternyata tak berdampak pada pertumbuhan ekonomi warga.

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

▶ **PDRB yang dihitung terkait dengan efek dari perdagangan dan jasa, seperti objek wisata, transportasi, hotel dan restoran.**

▶ **Pada 2016 lalu tercatat ada sekitar 5,5 juta dengan kunjungan rata-rata sekitar 100.000 wisatawan.**

Ironisnya lagi, kecamatan-kecamatan yang memiliki objek wisata terkenal dan selalu menjadi tujuan wisatawan, warganya justru gigit jari. Mereka tidak memperoleh dampak secara ekonomi dari kunjungan wisatawan ke sekitar tempat tinggalnya.

Kecamatan Kraton dan Kotagede yang paling banyak objek wisatanya warganya justru tidak menikmati kepariwisataan. Di Kecamatan Kraton terdapat objek wisata seperti Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Pemandian Taman Sari serta Alun-Alun Utara dan Selatan. Adapun di Kotagede terdapat makam Raja-Raja Mataram.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja, Edy Muhammad mengatakan berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) terkait dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari semua sektor per kecamatan pada 2016 lalu, terdapat lima kecamatan terendah, yakni Kecamatan Kotagede, Ngampilan, Pakualaman, Kraton, dan Tegallrejo.

PDRB yang dihitung terkait dengan efek dari perdagangan dan jasa, seperti objek wisata, transportasi, hotel dan restoran. Edy meminta pemangku kepentingan di kecamatan yang PDRB-nya rendah tersebut segera memetakan penyebab paling dominan.

"Bisa jadi yang membuka usaha di sana warga dari luar wilayah atau bisa jadi lapangan pekerjaan yang tersedia bukan dari warga sekitar yang diberdayakan," kata Edy dalam acara konsultasi publik rencana pembangunan daerah Kota Jogja 2019 di Balai Kota Jogja, Selasa (6/2).

● Lebih Lengkap Halaman 8

	Sifat	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.		
5.		

Yogyakarta,

Banjir Wisatawan,...

Acara tersebut juga dihadiri Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi, Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Aman Yuriadijaya, Ketua DPRD Kota Jogja Sujanarko, sejumlah kepala organisasi perangkat daerah (OPD) Kota Jogja dan para pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK).

Dari lima kecamatan yang terendah PDRB-nya, Edy menyoroti Kecamatan Kraton dan Kotagede. Menurut dia, kedua kecamatan itu selama ini yang menjadi daya tarik wisatawan sekaligus menjadi ciri khas Jogja dari objek wisatanya. Namun ternyata berbanding terbalik dengan kondisi perekonomian masyarakatnya. Maka perlu ada upaya-upaya inovasi untuk meningkatkan perekonomian warga.

Upaya yang bisa dilakukan, kata dia, salah satunya dengan memanfaatkan rumah-rumah yang memiliki nilai cagar budaya bisa dimanfaatkan sebagai lokasi penginapan atau *homestay* bagi para wisatawan, asalkan tidak mengubah bentuk

bangunannya. "Ini perlu dicermati pemangku kepentingan di wilayah agar warganya ikut menikmati [ramainya kunjungan wisatawan]," ujar Edy.

Edy mengungkapkan, data kunjungan wisatawan ke Jogja per 2016 lalu tercatat ada sekitar 5,5 juta dengan kunjungan rata-rata sekitar 100.000 wisatawan. Ia berharap masing-masing kecamatan memanfaatkan dari banyaknya kunjungan wisatawan tersebut.

Edy menambahkan, kecamatan tertinggi PDRB-nya adalah Kecamatan Gondomanan, Danurejan, dan Gondokusuman. Ketiga kecamatan tersebut berada di lokasi perdagangan dan jasa, di antaranya hotel, kuliner, dan objek wisata. Ketiga kecamatan itu sudah dianggap mampu meningkatkan perekonomian warganya.

Peziarah

Camat Kotagede, Nur Hidayat mengakui wisatawan yang berkunjung ke wilayahnya belum berdampak signifikan kepada warga. Menurut

dia, wisatawan yang berkunjung ke Kotagede sebagian besar adalah peziarah sehingga efek ekonominya tidak terlalu besar.

Untuk mengembangkan wisata di Kotagede, kata dia, terkendala infrastruktur jalan yang sempit dan tidak adanya lahan parkir yang cukup luas. "Ke depan memang harus ada perbaikan infrastruktur pendukung wisata," kata dia.

Adapun Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja, Nasrul Khoiri mengatakan PDRB merupakan data statistik yang merangkum perolehan nilai tambah di semua kegiatan ekonomi di suatu wilayah pada periode tertentu.

Menurut dia, jika Kecamatan Kraton dan Kotagede sebagai lokasi tujuan wisata tidak berdampak pada masyarakat selama ini hanya menjadi penonton dari dinamika pergerakan ekonomi dari sisi pariwisata.

"Pemkot harus segera merancang skema kegiatan lintas sektoral untuk perbaikan indeks rasio gini dan peningkatan PDRB," kata Nasrul.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005